

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang mempelajari fenomena-fenomena dalam lingkungan secara objektif atau lingkungan yang alamiah. Sehingga data yang didapat valid dan sesuai dengan realitas mengenai fenomena-fenomena yang ada di lokasi penelitian tersebut (Mulyana, 2004). Penelitian ini dilakukan di suatu tempat yang telah dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi di lokasi tersebut (Setiawan, 2018: 7). Penelitian jenis ini yaitu penelitian yang terjun langsung ke objek penelitian, yaitu di SMAN 1 Batang Anai agar diperoleh fakta, data dan informasi yang lebih objektif dan akurat.

Pada penelitian lapangan ini, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan apa adanya. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan (menggambarkan secara jelas dan rinci) atau menjelaskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta yang relevan dari fenomena yang menjadi penelitian penulis (Sanjaya, 2013:59).

Secara singkat dapat diketahui terdapat beberapa langkah-langkah dalam metode penelitian deskriptif, yakni:

1. Mengidentifikasi adanya permasalahan yang signifikan untuk dipecahkan melalui metode deskriptif.

2. Membatasi dan merumuskan permasalahan secara jelas.
3. Menentukan tujuan dan manfaat penelitian.
4. Melakukan studi pustaka yang berkaitan dengan permasalahan.
5. Menentukan kerangka berfikir dan pertanyaan serta hipotesis.
6. Mendesain metode penelitian yang hendak digunakan termasuk menentukan populasi, sampel, teknik sampling, instrumen pengumpulan data dan menganalisis data.
7. Mengumpulkan, mengorganisasi, dan menganalisis data dengan menggunakan teknik statistik yang relevan dan membuat laporan penelitian.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada. Metode yang biasanya dimanfaatkan dalam penelitian kualitatif yaitu wawancara, pengamatan dan pemanfaatan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang mendalam tentang bagaimana bentuk dukungan sosial pendidik terhadap resiliensi akademik peserta didik di SMAN 1 Batang Anai.

B. Latar Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Batang Anai, yang terletak di Kabupaten Padang Pariaman, Provinsi Sumatera Barat.

2. Waktu

- a. Observasi awal dilakukan pada saat praktik lapangan tahun pelajaran 2024/2025.
- b. Penyusunan Landasan Teori dilakukan pada bulan Desember 2024.
- c. Seminar Proposal dijadwalkan pada bulan April 2025.
- d. Pelaksanaan Penelitian di Lapangan dilakukan pada semester genap tahun pembelajaran 2025/2026.
- e. Membuat Instrumen Penelitian pada bulan Desember 2025
- f. Penyusunan Laporan Penelitian dilakukan pada bulan Januari 2026.

C. Sumber Data dan Data

1. Sumber Data

Sumber data penelitian menurut Wiratna Sujarweni (2018) merupakan subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh. Dalam penelitian ini menggunakan jenis data sebagai berikut:

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang hanya dapat diperoleh dari sumber asli atau pertama. Sumber data primer diperoleh dari pihak pihak bersangkutan yaitu kepala sekolah, Pendidik pendidikan agama islam dan peserta didik yang menjalani proses pendidikan di SMAN 1 Batang Anai dengan tujuan untuk mendapatkan informasi mengenai bentuk-bentuk dukungan sosial pendidik terhadap resiliensi akademik peserta didik. Sumber data ini digunakan untuk

memperoleh data-data tentang dukungan sosial pendidik dan resiliensi akademik peserta didik.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang didapatkan dari catatan buku, laporan dan sebagainya. Sumber data yang didapatkan tidak perlu diolah lagi. Pada sumber data sekunder peneliti menggunakan beberapa sumber data yang diambil dari dokumen dokumen, catatan dan lainnya.

2. Data

Data adalah sebuah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian, data di konsepskan sebagai segala sesuatu yang hanya berhubungan dengan keterangan tentang suatu fakta yang ditemukan oleh peneliti ketika di lokasi penelitian. Data bisa berwujud suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka dan yang lainnya yang dapat kita gunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, objek, kejadian, atau suatu konsep. (Mamik, 2015 :103) Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer dan data sekunder, antara lain:

- a. Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui pengukuran langsung kuisioner ataupun wawancara dengan narasumber, kemudian data tersebut diolah lagi. Data primer ini didapatkan dan dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung dari lokasi penelitian untuk melihat situasi keadaan pada lingkungan dan melakukan beberapa wawancara kepada pihak-pihak yang

terkait dengan penelitian seperti, kepala sekolah, Pendidik PAI, peserta didik.

- b. Data sekunder adalah data yang didapatkan dari catatan buku, laporan dan sebagainya. Data yang didapatkan tidak perlu diolah lagi. Pada data sekunder peneliti menggunakan beberapa data yang diambil dari dokumen-dokumen, catatan dan lainnya.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah prosedur yang sistematis dan standar untuk mendapatkan atau memperoleh data yang diperlukan (Andra, 2018:75). Untuk mendapatkan data yang akurat dalam penelitian, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dokumentasi dan dokumen. Data dalam penelitian ini akan dikumpulkan melalui beberapa teknik, antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung fenomena, perilaku, atau kejadian di lapangan sesuai konteks penelitian untuk memperoleh data yang akurat dan mendalam (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini untuk mendapatkan hasil penelitian peneliti melakukan observasi, peneliti melakukan pengamatan secara langsung dengan pergi ke tempat penelitian yaitu SMAN 1 Batang Anai, untuk mengamati tekanan akademik yang dialami peserta didik. Setelah melakukan observasi peneliti menggunakan teknik purposive sampling untuk menentukan

informan yang di anggap mampu memberikan informasi yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang yaitu melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti yang berputar disekitar pendapat dan keyakinannya (Emzir, 2012). Dimana dalam penelitian ini narasumber wawancara adalah kepala sekolah, Pendidik pendidikan agama islam dan peserta didik di SMAN 1 Batang Anai kabupaten Padang Pariaman.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode dalam pengumpulan data yang tidak kalah penting dengan metode-metode lainnya, dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa foto, gambar yang berkaitan dengan penelitian.

E. Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan bahwa sebuah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah dan juga menguji data yang telah diperoleh. Putra (2012:53) mengungkapkan Untuk mendapatkan data yang tidak diragukan maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara, *Credibility* (Uji Kreadibilitas/Kepercayaan), *Transferability* (keteralihan), *dependability* (kebergantungan) dan *confirmability* (kepastian).

Menurut Ujang (2020) terdapat beberapa uji keabsahan data dalam penelitian, antara lain sebagai berikut:

a. Perpanjangan keikutsertaan

Berarti peneliti tinggal di lapangan lokasi penelitian sampai mencapai kejenuhan dalam pengumpulan data tercapai. Jika hal itu dilakukan, maka akan membatasi gangguan dan dampak peneliti pada konteks. Perpanjangan keikutsertaan juga menuntut peneliti agar terjun kelapangan lokasi penelitian dalam waktu yang cukup panjang dan lama guna mendeteksi distorsi yang mungkin mengotori data.

b. Ketekunan/Keajegan Pengamatan

Berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Mencari suatu usaha untuk membatasi berbagai pengaruh. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat diperhitungkan.

c. Triangulasi

Triangulasi bisa didefinisikan sebagai kiat untuk pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data itu, untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data yang sudah diperoleh. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lain.

d. Pengecekan Teman Sejawat (Peer Debriefing)

Teknik pengecekan teman sejawat ini bermanfaat dalam membentuk kepercayaan. Hal ini merupakan proses untuk menunjukkan diri sendiri

kepada teman-teman peneliti yang tidak tertarik dalam suatu acara membuat paralel pembahasan analitis dan untuk tujuan menyelidiki aspek-aspek dari inkuiri. Jika tidak demikian, maka akan tetap implisit pada pemikiran peneliti.

F. Teknik Analisis Data

Data yang telah didapatkan dalam teknik pengumpulan data, kemudian dianalisis, yang biasanya disebut dengan analisis data. Menurut (Emzir, 2008) analisis data merupakan “proses pengurutan data, penyusunan data kedalam pola, kategori dan satuan deskriptif dasar yang melibatkan pertimbangan kata-kata, nada, konteks dan konsistensi internal”.

Berdasarkan pendapat ahli dapat dipahami bahwa analisis data merupakan proses penyusunan data yang melibatkan kata-kata, konteks dan konsistensi internal.

1. Reduksi Data

Reduksi data ialah suatu proses menyeleksi, menentukan fokus, menyederhanakan, meringkas dan mengubah data “mentah” yang ada dalam catatan lapangan. Cara yang bisa digunakan dalam reduksi (rangkuman) data yaitu dengan membuat rangkuman serta pencatatan dilapangan untuk mencari informasi penting yang dapat menyelesaikan tema permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis mereduksi data dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan bagaimana bentuk bentuk dukungan pendidik dalam meningkatkan resiliensi

akademi peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Batang Anai.

2. Penyajian Data (Display Data)

Setelah proses reduksi dilakukan, selanjutnya dengan penyajian data. Data yang diperoleh dalam penelitian ini kemudian dibuat dalam bentuk penjabaran data sedemikian rupa sehingga dapat dipahami dengan jelas. Dalam hal ini, penulis menyajikan data dalam bentuk uraian deskriptif berdasarkan observasi dilapangan, wawancara serta hasil dokumentasi yang penulis peroleh.

3. Verifikasi (Kesimpulan)

Langkah selanjutnya setelah melakukan reduksi dan penyajian data kemudian dilakukan verifikasi atau kesimpulan. Penulis mengambil kesimpulan berdasarkan kumpulan data yang telah diuji kebenarannya yang diperoleh di lapangan. Dengan data telah diperoleh dilakukan diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya (Sadiah, 2015).